

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

##### **5.1.1. Kesimpulan Keluarga A**

- a. Keluarga A sudah memiliki tujuan jangka pendek, menengah dan panjang yang ingin dicapai. Tujuan Keluarga A pun dapat tercapai. Tapi, mereka tidak menerapkan tujuan tersebut ke dalam perencanaan keuangan yang baik. Karena mereka belum memikirkan bila perencanaan keuangan akan sangat membantu mereka dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran mereka.
- b. Tujuan Keluarga A dapat tercapai dengan melaksanakan perencanaan keuangan. Dengan perencanaan keuangan, Keluarga A dapat memprediksi pengeluaran mereka dan dapat mengaturnya dengan baik. Hal ini dapat membantu Keluarga A dalam mengatur berapa yang akan mereka tabung dan berapa yang mereka sisakan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, salah satu caranya Keluarga A dapat mengurangi biaya lain-lain dan juga Ibu A dapat menjalankan kateringnya dengan baik sehingga dapat menambah pendapatan.. Keluarga A sudah memiliki deposito yang cukup besar untuk tambahan penghasilan.
- c. Dengan adanya perencanaan keuangan keluarga, Keluarga A dapat mengetahui perkiraan keuangan mereka di masa yang akan datang. Dari budget kas hasil keluarga bisa dilihat bahwa akumulasi simpanan Keluarga A sebesar minus Rp. 18,810,350, sedangkan akumulasi simpanan versi penulis sebesar Rp. 43,825,452. Berarti penerimaan Keluarga A bisa bertambah kurang lebih sebesar Rp. 62,635,802/tahunnya.

### **5.1.2. Kesimpulan Keluarga B**

- a. Keluarga B sudah memiliki tujuan jangka pendek, menengah dan panjang yang ingin dicapai. Tujuan Keluarga B pun dapat tercapai. Tapi, mereka tidak menerapkan tujuan tersebut ke dalam perencanaan keuangan yang baik. Apalagi mereka masih muda dan baru memulai sebuah keluarga sehingga mereka belum paham mengenai pentingnya perencanaan keuangan.
- b. Tujuan Keluarga B dapat tercapai dengan melaksanakan perencanaan keuangan, salah satunya dengan cara memasukkan sedikit dari penghasilan mereka ke bank untuk menambah pendapatan.
- c. Dengan perencanaan keuangan, Keluarga B dapat memprediksi pengeluaran mereka dan dapat mengaturnya dengan baik. Hal ini dapat membantu Keluarga B dalam mengatur berapa yang akan mereka tabung dan berapa yang mereka sisakan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka. Dari budget kas hasil keluarga bisa dilihat bahwa akumulasi simpanan Keluarga B sebesar Rp. 10,300,000, sedangkan akumulasi simpanan versi penulis sebesar Rp. 49,985,735. Berarti penerimaan Keluarga B bisa bertambah kurang lebih sebesar Rp. 39,685,735/tahunnya.

### **5.1.3. Kesimpulan Keluarga C**

- a. Keluarga C sudah memiliki tujuan jangka pendek, menengah dan panjang yang ingin dicapai. Tujuan Keluarga C pun dapat tercapai. Tapi, mereka tidak menerapkan tujuan tersebut ke dalam perencanaan keuangan yang baik.
- b. Tujuan Keluarga C dapat tercapai dengan melaksanakan perencanaan keuangan. Salah satunya, Keluarga C bisa menambah pendapatan dengan memasukkan simpanan mereka ke deposito.
- c. Dengan perencanaan keuangan, Keluarga C dapat memprediksi pengeluaran mereka dan dapat mengaturnya dengan baik. Hal ini dapat membantu Keluarga C dalam mengatur berapa yang akan mereka tabung dan berapa yang mereka sisakan untuk memenuhi keinginan mereka. Karena pendapatan tersebut belum dikurangi untuk biaya pembelian barang-barang untuk usaha dan lain-lain. Dari budget kas hasil keluarga bisa dilihat bahwa akumulasi simpanan Keluarga C sebesar Rp. 588,306,906, sedangkan akumulasi simpanan versi penulis sebesar Rp. 653,852,452. Berarti penerimaan Keluarga C bisa bertambah kurang lebih sebesar Rp. 65,545,546/tahunnya.

### **5.1.4. Kesimpulan Keluarga D**

- a. Keluarga D sudah memiliki tujuan jangka pendek, menengah dan panjang yang ingin dicapai. Tujuan Keluarga D dapat tercapai, tapi untuk tujuan ingin membeli rumah sendiri sepertinya belum bisa terwujud, karena dana yang dimiliki belum bisa mencapai tujuan tersebut. Keluarga D tidak menerapkan tujuan tersebut ke dalam perencanaan keuangan yang baik. Mereka beranggapan perencanaan keuangan itu sulit dilakukan dan merepotkan.
- b. Tujuan Keluarga D dapat tercapai dengan melaksanakan perencanaan keuangan. Salah satunya, Keluarga D bisa menambah pendapatan dengan memasukkan simpanan mereka ke bank.

- c. Dengan perencanaan keuangan, Keluarga D dapat memprediksi pengeluaran mereka dan dapat mengaturnya dengan baik. Hal ini dapat membantu Keluarga D dalam mengatur berapa yang akan mereka tabung dan berapa yang mereka sisakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Juga dapat membuat Keluarga D dapat menabung untuk melunasi pinjaman dan membeli rumah. Dari budget kas hasil keluarga bisa dilihat bahwa akumulasi simpanan Keluarga D sebesar Rp. 53,080,000, sedangkan akumulasi simpanan versi penulis sebesar Rp. 68,920,000. Berarti penerimaan Keluarga D bisa bertambah kurang lebih sebesar Rp. 15,840,000/tahunnya.

#### **5.1.5. Kesimpulan Keluarga E**

- a. Keluarga E memiliki tujuan jangka pendek, menengah dan panjang yang ingin dicapai. Tujuan Keluarga E pun dapat tercapai. Tapi karena mereka tidak mencatat penerimaan dan pengeluaran mereka dengan rutin, mereka sering kesulitan untuk mengatur keuangan mereka. Ada kalanya pendapatan mereka tidak cukup untuk kebutuhan mereka dalam 1 bulan. Ditambah Keluarga E baru saja kehilangan Bapak E yang menyebabkan keuangan mereka kacau karena mereka harus mengeluarkan banyak biaya untuk rumah sakit, pemakaman, dan keperluan lainnya.
- b. Tujuan Keluarga E dapat tercapai dengan melaksanakan perencanaan keuangan. Salah satunya dengan cara mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang bisa dikesampingkan dan anak-anak Ibu E juga bisa mencari beasiswa ataupun mencari pekerjaan sampingan untuk membantu Ibu E.
- c. Dengan perencanaan keuangan, Keluarga E dapat memprediksi pengeluaran mereka dan dapat mengaturnya dengan baik. Hal ini dapat membantu Keluarga E dalam mengatur berapa yang akan mereka tabung dan berapa yang mereka sisakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari budget kas hasil keluarga bisa dilihat bahwa akumulasi simpanan Keluarga E sebesar Rp. 64,739,670, sedangkan akumulasi simpanan versi

penulis sebesar Rp. 108,602,000. Berarti penerimaan Keluarga E bisa bertambah kurang lebih sebesar Rp. 43,862,330/tahunnya.

#### **5.1.6. Kesimpulan Seluruh Keluarga**

Setiap keluarga sudah dapat menentukan tujuan jangka pendek, menengah dan panjang mereka dengan jelas. Tapi, tujuan tersebut sulit dicapai karena setiap keluarga tidak membuat perencanaan keuangan. Tujuan tersebut dicapai hanya dengan prediksi tanpa ada rincian yang jelas mengenai penerimaan dan pengeluaran mereka. Maka dari itu, setiap keluarga membutuhkan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan akan membantu setiap keluarga untuk memprediksi penerimaan dan pengeluaran mereka dengan lebih detail. Perencanaan keuangan juga akan membantu setiap keluarga untuk menambah penerimaan mereka melalui investasi atau tabungan.

## 5.2. Saran

Saran dari penulis untuk semua keluarga responden adalah setiap keluarga harus mampu menentukan tujuan mana yang menjadi prioritas utama dan mana yang dapat ditunda terlebih dahulu. Setiap tujuan yang ingin dicapai harus tujuan yang bermanfaat untuk setiap keluarga dan diurutkan sesuai dengan waktu pencapaiannya, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sebaiknya setiap keluarga berusaha untuk menggunakan perencanaan keuangan walaupun setiap keluarga memiliki kondisi keuangan yang berbeda-beda. Karena dengan perencanaan keuangan, setiap keluarga dapat menghitung, memprediksi, dan menganalisa keuangan mereka. Hasil dari perencanaan keuangan keluarga tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang tepat oleh setiap keluarga. Penulis menyarankan:

- A.1. Keluarga A sudah memiliki tujuan yang jelas. Tapi, karena Keluarga A belum membuat perencanaan keuangan secara rutin, maka penulis menyarankan Keluarga A untuk menerapkan perencanaan keuangan dengan disiplin agar tujuan-tujuan mereka bisa lebih mudah tercapai.
2. Penulis menyarankan Keluarga A untuk menjalankan catering agar dapat menambah pendapatan. Karena Keluarga A memiliki tujuan salah satunya ingin menyicil mobil yang nantinya akan disewakan untuk menambah pendapatan.
3. Penulis menyarankan Keluarga A untuk membuat perencanaan keuangan keluarga, salah satunya yang berupa budget kas, agar Keluarga A dapat memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang harus mereka lakukan agar tujuan-tujuan mereka dapat lebih mudah tercapai. Juga agar Keluarga A dapat mengetahui tujuan mana yang bisa dicapai dan tujuan mana yang belum bisa dicapai dalam waktu yang telah mereka tentukan.
- B.1. Keluarga B sudah memiliki tujuan yang jelas. Tapi, karena Keluarga B tidak membuat perencanaan keuangan keluarga, maka penulis menyarankan Keluarga B untuk membuat perencanaan keuangan

keluarga walaupun hanya berupa perencanaan keuangan sederhana.

Karena hal tersebut dapat membantu Keluarga B dalam mencapai tujuan-tujuan mereka.

2. Penulis menyarankan Keluarga B untuk memasukkan sebagian uang mereka ke bank untuk menambah pendapatan mereka. Juga agar Keluarga B dapat melunasi cicilan-cicilan mereka dan mempersiapkan biaya untuk anak mereka kelak.
  3. Penulis menyarankan Keluarga B untuk membuat perencanaan keuangan keluarga, salah satunya yang berupa budget kas, agar Keluarga B dapat memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang harus mereka lakukan agar tujuan-tujuan mereka dapat lebih mudah tercapai. Juga agar Keluarga B dapat mengetahui tujuan mana yang bisa dicapai dan tujuan mana yang belum bisa dicapai dalam waktu yang telah mereka tentukan.
- C.1. Keluarga C sudah memiliki tujuan yang jelas. Tapi, karena Keluarga C tidak membuat perencanaan keuangan keluarga secara rutin dan detail, maka penulis menyarankan Keluarga C untuk membuat perencanaan keuangan keluarga secara rutin dan lebih detail, agar bisa memudahkan Keluarga C dalam mencapai tujuan-tujuan mereka.
2. Penulis menyarankan Keluarga C untuk memasukkan sebagian uangnya ke deposito agar dapat menambah pendapatan. Dan mencoba membuka usaha lain dengan menggunakan ruko yang sudah tidak terpakai. Karena kedua anak mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang pasti membutuhkan biaya yang lebih besar.
  3. Penulis menyarankan Keluarga C untuk membuat perencanaan keuangan keluarga, salah satunya yang berupa budget kas, agar Keluarga B dapat memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang harus mereka lakukan agar tujuan-tujuan mereka dapat lebih mudah tercapai. Juga agar Keluarga C dapat mengetahui tujuan mana yang bisa dicapai dan tujuan mana yang belum bisa dicapai dalam waktu yang telah mereka tentukan.
- D.1. Keluarga D sudah memiliki tujuan yang jelas. Tapi, karena Keluarga D hanya membuat perencanaan keuangan keluarga sederhana yang terkadang lupa untuk dibuat, maka penulis menyarankan Keluarga D

untuk membuat perencanaan keuangan keluarga secara rutin, agar bisa memudahkan Keluarga D dalam mencapai tujuan-tujuan mereka.

2. Penulis menyarankan Keluarga D untuk memasukkan sebagian uang mereka ke bank untuk menambah pendapatan dan belajar untuk menghemat agar dapat memiliki kehidupan yang lebih baik untuk kedepannya. Karena Keluarga D perlu menabung untuk biaya pendidikan anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi.
  3. Penulis menyarankan Keluarga D untuk membuat perencanaan keuangan keluarga, salah satunya yang berupa budget kas, agar Keluarga D dapat memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang harus mereka lakukan agar tujuan-tujuan mereka dapat lebih mudah tercapai. Juga agar Keluarga D dapat mengetahui tujuan mana yang bisa dicapai dan tujuan mana yang belum bisa dicapai dalam waktu yang telah mereka tentukan.
- E.1. Keluarga E sudah memiliki tujuan yang jelas. Tapi, karena Keluarga E hanya membuat perencanaan keuangan keluarga sederhana yang terkadang lupa untuk dibuat, maka penulis menyarankan Keluarga E untuk membuat perencanaan keuangan keluarga secara rutin, agar bisa memudahkan Keluarga E dalam mencapai tujuan-tujuan mereka. Apalagi sekarang Ibu E menjadi Ibu tunggal yang harus lebih memperhatikan pemasukkan dan pengeluaran sehari-hari.
2. Penulis menyarankan Keluarga E untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan diharapkan anak-anak Keluarga E dapat mencari beasiswa atau pekerjaan sampingan untuk mengurangi beban Ibu E karena sekarang Bapak E sudah tiada. Karena biaya untuk hidup sehari-hari akan terasa lebih berat setelah Bapak E tiada.
  3. Penulis menyarankan Keluarga E untuk membuat perencanaan keuangan keluarga, salah satunya yang berupa budget kas, agar Keluarga E dapat memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang harus mereka lakukan agar tujuan-tujuan mereka dapat lebih mudah tercapai. Juga agar Keluarga E dapat mengetahui tujuan mana yang bisa dicapai dan tujuan mana yang belum bisa dicapai dalam waktu yang telah mereka tentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom. John Wiley & Sons Ltd.

Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan I* (8 ed.) Bandung: Literata Lintas Media.

Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan II* (7 ed.). Bandung: Literata Lintas Media

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sundjaja, Ridwan, Vera Intanie, Felisca Oriana. 2015. Perencanaan Keuangan untuk Memasuki Masa Pensiun pada Karyawan di Institusi Pendidikan Swasta X di Bandung. Bandung: LPPKM Universitas Katolik Parahyangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrani, Gaurav. 2011. What is Financial Planning? Meaning Types of Financial Plans, 27 November 2011. Diambil dari : <http://kalyan-city.blogspot.co.id/2011/11/what-is-financial-planning-meaning.html>
- Dewi, Cahyani. 2013. Fungsi dan Tinjauan Umum Manajemen Keuangan. Diambil dari: <http://cahyandewi.blogspot.co.id/2013/10/manajemen-keuangan-fungsi-dan-tinjauan.html>
- Ekonomi 12. 2015. Makalah Analisis Laporan Keuangan, 27 Maret 2015. Diambil dari: <http://enemy12.blogspot.co.id/2015/03/makalah-analisis-laporan-keuangan.html>
- Garrison dan Noreen. 2007. Pengertian Anggaran Menurut Para Ahli. Diambil dari: <http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-anggaran-menurut-para-ahli.html>
- Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nafarin. 2007. Pengertian Anggaran Menurut Para Ahli. Diambil dari: <http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-anggaran-menurut-para-ahli.html>
- Prawironegoro. 2007. Pengertian Definisi Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli , 23 Juni 2012. Diambil dari: <http://mbegedut.blogspot.co.id/2012/06/pengertian-manajemen-keuangan-menurut.html>
- ZAP Finance. 2012. Perencanaan Keuangan. 13 November 2012. Diambil dari: <http://zapfinance.co.id/2012/11/13/perencanaan-keuangan-adalah/>